

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka Konsep**

Menurut {ADDIN CSL\_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"abstract":"Abstrak Arthritis gout merupakan penyakit peradangan sendi yang dipengaruhi oleh asupan makanan yang tinggi purin. Hipertensi merupakan penyakit vaskular ditandai dengan peningkatan tekanan sistolik dan diastolik. Hipertensi erat kaitannya dengan kadar natrium yang tinggi dan kolesterol. Pendekatan dokter keluarga penting dalam manajemen diet tinggi purin, diet rendah natrium dan faktor biopsikososial yang ada. Menerapkan pendekatan dokter keluarga yang holistik dan komprehensif dalam mendeteksi faktor risiko internal dan eksternal dan menyelesaikan masalah berbasis Evidence Based Medicine yang bersifat family-approached dan patient-centered. Merupakan laporan kasus dengan data primer diperoleh melalui autoanamnesis, pemeriksaan fisik dan kunjungan rumah, untuk melengkapi data keluarga, data psikososial dan lingkungan. Penilaian dilakukan berdasarkan diagnosis holistik dari awal, proses, dan akhir studi secara kuantitatif dan kualitatif. Pasien memiliki risiko internal yaitu riwayat keluarga dengan hipertensi dan stroke, pola makan tinggi purin, pengobatan kuratif, serta kurangnya pengetahuan tentang gout dan hipertensi. Faktor risiko eksternal yaitu kurangnya dukungan dan pengetahuan keluarga mengenai penyakit pasien. Memiliki tekanan darah 160/90 mmHg. Dilakukan intervensi terhadap pasien dan keluarga tentang penyakitnya, pola makan dan pentingnya tindakan preventif untuk mencegah komplikasi penyakitnya. Pada evaluasi ditemukan pengetahuan yang cukup mengenai penyakitnya, penurunan

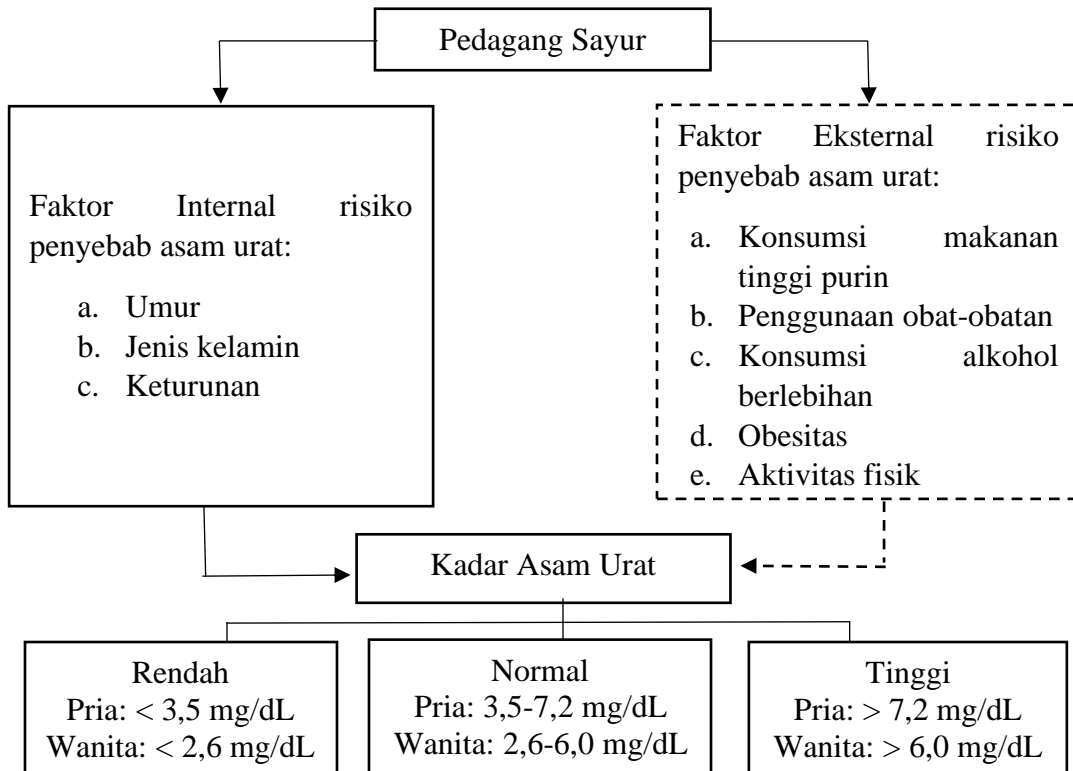
tekanan darah dan kadar asam urat. Wanita usia lanjut menjadi faktor utama terjadinya gout dan hipertensi, diperberat dengan pola makan tinggi purin dan riwayat keluarga dengan hipertensi dan stroke. Pelayanan dokter keluarga tidak hanya menyelesaikan masalah klinis pasien, tetapi juga mencari dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan dalam lingkungan yang mempengaruhi kesehatan pasien dan keluarga.

Kata kunci: arthritis gout, hipertensi, kedokteran keluarga Treatment of Gout Arthritis And Hypertension in 70 Years Old Granny Through Family Medicine Approach

Abstract Gout arthritis is an inflammatory disease of the joint that are affected by high level purine intake. Hypertension is a vascular disease characterized by an increase of systolic and diastolic pressure. Hypertension is related with high level of sodium and cholesterol. Family medicine approach is importance to manage high purine diet, low sodium diet and biopsycosocial existing factor. Application of family ...

...,"author":[{"dropping-particle":"","family":"Anggraini","given":"Tiara","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""}],{"dropping-particle":"","family":"Anggraini","given":"Dian Isti","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""}], "container-title":"Jurnal Medula Unila","id":"ITEM-1","issue":"2","issued":{"date-parts":[["2016"]]},"page":"108","title":"Penatalaksanaan Arthritis Gout dan Hipertensi pada Lansia 70 Tahun dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga","type":"article-journal","volume":"5"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=60af6468-d756-41d0-9dc0-2c7be726828f"]},"mendeley":{"formattedCitation":"(Anggraini and Anggraini, 2016)","manualFormatting":"Anggraini (2016)","plainTextFormattedCitation":"(Anggraini and Anggraini,

2016)", "previouslyFormattedCitation": "(Anggraini and Anggraini, 2016)", "properties": {"noteIndex": 0}, "schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}}, kadar asam urat dalam darah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu faktor jenis kelamin, keturunan, obesitas, konsumsi alkohol yang berlebih, gangguan ginjal yang mengakibatkan terhambatnya pembuangan purin pada ginjal, penggunaan obat-obatan tertentu yang dapat meningkatkan kadar asam urat. Berdasarkan teori dari tinjauan pustaka tersebut, maka dapat dilihat pada kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan :

- ▶ Diteliti
- - - - -▶ Tidak Diteliti

Gambar 4. Kerangka Konsep

## Penjelasan

Faktor risiko yang dapat memicu terjadinya peningkatan kadar asam urat seseorang dapat dilihat dari faktor eksternal antara lain: umur, jenis kelamin, keturunan. Faktor eksternal antara lain: konsumsi makanan tinggi purin, penggunaan obat-obatan, aktivitas fisik. Peningkatan kadar asam urat darah di atas normal akan mengakibatkan terjadinya hiperurisemia. Hiperurisemia menjadi salah satu indikasi terjadinya penyakit *gout*. Penyakit *gout* muncul sebagai akibat deposisi kristal monosodium urat dalam jaringan akibat gangguan metabolisme asam urat.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat pada pedagang sayur.

### **2. Definisi operasional**

Tabel 1

## Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Mendapatkan Data	Skala
1	2	3	4
Usia	Pedagang sayur pada Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli dengan usia: 28-41 tahun 42-55 tahun 56-70 tahun	Observasi, wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Pedagang sayur pada Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.	Observasi, wawancara	Nominal
Kadar Asam Urat	Nilai dari hasil pemeriksaan asam urat dalam darah dengan satuan mg/dL. a. Laki-laki Rendah: < 3,5 mg/dL Normal : 3,5-7,2 mg/dL Tinggi: >7,2 mg/dL b. Perempuan Rendah: < 2,6 mg/dL Normal: 2,6-6,0 mg/dL Tinggi: > 6,0 mg/dL	Pemeriksaan labotarium dengan metode POCT ( <i>Point Of Care Testing</i> ) menggunakan alat nesco multichcek.	Nominal